

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Peradaban Infrastruktur DKI Mundur

JAKARTA – Kalangan politisi di Kebon Sirih sangat khawatir bila peradaban ibu kota bakal mengalami kemunduran di kemudian hari. Hal itu bisa terjadi lantaran penurunan spesifikasi rehabilitasi 147 gedung sekolah pada 2019.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Panji Virgianto mempersoalkan penurunan spesifikasi rehabilitasi 147 gedung sekolah pada 2019. Karena berdampak dalam jangka panjang.

“Seperti penggunaan genteng beton. Memang enggak salah. Tapi, spek yang dipakai sekarang kaya tahun ‘90-an. Mundur peradaban kita. Kenapa enggak sekalian pakai terpal?,” ujar dia kepada INDOPOS di gedung DPRD DKI, Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Rabu (9/10/2019).

Ia menyesalkan bila kondisi demikian terjadi. “Padahal, ini ibu kota. Anggaran kita juga besar. Jangan samakan dengan daerah lain yang untuk rehab sekolah membutuhkan bantuan (pemerintah-red) pusat,” sambung mantan ketua DPC PDIP Jakarta Selatan itu.

Spesifikasi yang digunakan sekarang, un- gkap Panji, membuat waktu perawatan lebih cepat. Karena bukan kualitas terbaik. Im- basnya, anggaran rehab akan lebih sering dianggarkan. “Ini jadi potensi untuk ‘ban- cakan’. Nanti yang dikorbankan dan dirugikan masyarakat. Seharusnya ada anggaran untuk hal bermanfaat lain, malah dialokasikan un- tuk rehab sekolah terus-terusan,” ucap dia.

Hal ini diketahuinya atas laporan masyara- kat yang kemudian melakukan inspeksi ke sejumlah lokasi proyek seperti SMP Negeri 32 di Tambora, Jakarta Barat, dan beberapa sekolah di Pancoran, Jakarta Selatan.

Mayoritas pekerjaan masih dalam tahap pembangunan fondasi. “Mumpung pekerjaan belum besar, sebaiknya dievaluasi dan dikore- ksi sekarang. Jangan nanti-nanti. Terlalu besar risikonya,” tutur dia.

Panji melanjutkan, akan berkoordinasi den- gan Fraksi PDIP untuk memanggil pihak- pihak terkait menyangkut proyek tersebut. Di antaranya, Dinas Pendidikan dan Asisten Bidang Kesejahteraan Rakyat Pemprov DKI.

Sayangnya, hingga kini alat kelengkapan dewan (AKD) belum terbentuk. Sehingga be- lum bisa memanggil pihak-pihak dimaksud. “Kalau perlu, gubernur juga kita kasih tahu. Supaya segera ada perbaikan dan enggak teru- lang di kemudian hari,” ungkap dia.

Hal senada diungkapkan Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi. Politisi partai berlambang banteng moncong putih itu juga memaparkan bahwa anggaran rehab total gedung sekolah di DKI Jakarta naik sekitar Rp470 miliar pada 2020.

Nilai tersebut diusulkan dalam Kebijakan Umum Anggaran Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS-red) untuk APBD DKI 2020. Untuk target sekolah yang direhab 2020 mencapai 191 titik.

Sementara tahun sebelumnya, 132 titik. Adapun, KUA-PPAS 2020 untuk rehabilitasi sekolah ini diusulkan sejak DPRD DKI Ja- karta periode 2014-2019,” ucapnya kepada INDOPOS di Gedung DPRD, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Rabu (9/10). (aen)

APBD

REHAB TOTAL GEDUNG SEKOLAH

- Naik sekitar Rp470 miliar pada 2020
- Total sebesar Rp2,57 triliun pada 2020
- Bangunan rehab total mencapai 191 titik